

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien DMT-2 dengan hipertensi rata-rata memiliki usia 58 tahun, berjenis kelamin perempuan dan IMT 25 Kg/m² atau dalam klasifikasi yakni obesitas I. Penerapan *Hifz An-Nafs*, membantu manusia dalam memelihara Kesehatan dan melakukan pencegahan.
2. Pasien DMT-2 dengan hipertensi rata-rata memiliki Kadar HbA1c sebesar 9,59% dengan kadar minimal 5,1%, maksimal 15,0% dan mayoritas dalam kategori kontrol buruk Pemantauan kadar HbA1c diharapkan mampu menjadi cara dalam penerapan *Hifz An-Nafs* pada pasien DMT-2.
3. Pasien DMT-2 dengan hipertensi rata-rata memiliki tekanan darah sistolik dan diastolic masing-masing 154,66 dan 86,72 mmHg. Penerapan *Hifz An-Nafs*, diharapkan membantu manusia dalam pengobatan non-farmakologi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c dengan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien DMT-2 di RSUD Drs H Amri Tambunan ($p = 0.000$). Kontrol kadar HbA1c dapat menjadi salah satu upaya pemenuhan penjagaan jiwa (*Hifz An-nafs*) dalam kajian *maqashid syari'ah*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan:

1. Diperlukan pengelolaan terpadu antara DMT-2 dan hipertensi pada pasien dengan kedua kondisi ini. Pengendalian glikemik yang ketat melalui modifikasi gaya hidup dan penggunaan obat-obatan yang tepat dapat membantu menurunkan risiko hipertensi dan komplikasi lainnya. Hal ini, juga menjadi salah satu hal guna pemenuhan *hifz an-nafs* dalam kajian *maqashid syari'ah*.
2. Pemantauan rutin kadar HbA1c dan tekanan darah pada pasien DMT-2 sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengelola kedua kondisi ini secara efektif. Hal ini, juga menjadi salah satu hal guna pemenuhan *hifz an-nafs* dalam kajian *maqashid syari'ah*.
3. Edukasi kepada pasien dan keluarga mereka tentang pentingnya pengendalian glikemik, modifikasi gaya hidup, kepatuhan terhadap pengobatan, dan manajemen hipertensi perlu ditingkatkan untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien.
4. Kolaborasi multidisiplin antara dokter, ahli gizi, edukator kesehatan, dan tenaga kesehatan lainnya sangat penting untuk memberikan perawatan terpadu dan komprehensif bagi pasien DMT-2 dengan hipertensi. Hal ini, juga menjadi salah satu hal kemaslahatan manusia dalam kajian *maqashid syari'ah*.